

## Analisis Minat *Sport Tourism* di Stadion Sepakbola Citarum Semarang

Ferryan Eka Saputra  
[ferryan08@gmail.com](mailto:ferryan08@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan/event di Stadion Citarum Semarang. Jenis Penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil survei dan observasi serta pengisian kuesioner. Metode penelitian deskriptif tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana daya tarik *sport tourism* di Stadion Citarum Semarang terhadap minat tim *fun football*?" dengan tujuan penelitian ini diadakan adalah untuk menganalisis *sport tourism* di Stadion Sepakbola Citarum Semarang terhadap minat masyarakat. Hasil penelitian ini, Stadion Citarum Semarang memiliki banyak fasilitas yang cukup memadai bagi kebutuhan pengunjung. Stadion Citarum Semarang merupakan salah satu ruang terbuka di Kota Semarang sehingga lapangan sepak bola inilah yang sering digunakan sebagai tempat aktifitas berolahraga dan wadah berinteraksi masyarakat sekitar dengan ditunjukkan sebanyak 85 orang (78,7%) dari 108 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan indikator lokasi dalam kategori sangat tinggi dengan hasil sebesar 4,29 kemudian indikator sarana prasana dengan hasil 4,10 termasuk kategori sangat tinggi, dari hasil tersebut *Sports tourism* dalam penelitian ini menunjukkan nilai 4,19 yang masuk kategori sangat tinggi sehingga menunjukkan kemampuan Stadion Citarum Semarang untuk menjadi obyek wisata *sport tourism* di Semarang. Indikator minat dengan nilai tertinggi adalah Stadion Citarum Semarang banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai daerah dan kalangan dengan nilai 4,06, sedangkan nilai terendah adalah Stadion Citarum memiliki tribun dengan daya tampung yang cukup banyak sehingga cocok untuk menggelar event sepak bola bertaraf nasional dengan nilai 3,79. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan daya tarik *sport tourism* di Stadion Citarum Semarang ini mampu membuat orang menjadi berminat dalam melakukan kunjungan ke Stadion Citarum Semarang. Stadion Citarum Semarang perlu untuk memanfaatkan media sosial dalam melakukan pemasaran kepada pengunjung terutama yang berasal dari luar kota dengan menampilkan daya tarik lokasi maupun kelengkapan sarana dan prasarana di Stadion Citarum Semarang.

Kata kunci: Lokasi, Sarana dan Prasarana, Minat, *Sport Tourism*.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah salah satu latihan fisik dan fisik yang dilakukan oleh satu individu atau kelompok. Olahraga telah berubah menjadi praktik sehari-hari dan permainan memainkan peran penting dalam keberadaan manusia. Dalam kehidupan sekarang ini, masyarakat tidak bisa lepas dari aktivitas olahraga, salah satunya adalah sepak bola. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Kerangka Permainan Umum disebutkan bahwa olahraga dibedakan menjadi tiga, yaitu permainan pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga permainan (Festawan dkk, 2019), saat ini sepak bola dipandang sebagai permainan olah raga yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia khususnya di kota Semarang karena sepak bola merupakan olah raga yang paling terkenal.

Sepak bola adalah permainan berkelompok yang dimainkan oleh sebelas orang dari setiap kelompok, termasuk penjaga gawang. Sepak bola pada dasarnya adalah kemampuan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan melibatkan seluruh tubuh di wilayah tertentu. Inti dari olahraga sepak bola adalah menempatkan bola ke gawang lawan, menjaga lawan agar tidak menyerah dan mencetak gol sebanyak yang diharapkan dalam situasi tersebut. Sepak bola merupakan permainan yang digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, bahkan yang mengejutkan dimainkan oleh kaum hawa (Ahmad Nasution, 2018). Saat ini sepak bola adalah salah satu permainan yang populer dan dipuja oleh semua orang di dunia. Indonesia merupakan negara yang mempunyai gairah tinggi terhadap permainan sepak bola. Terbukti dengan hadirnya klub-klub sepak bola dari berbagai daerah di Indonesia dan berkembang pesat di bawah naungan Gabungan Sepakbola Seluruh Indonesia atau biasa disebut PSSI yang didirikan pada tahun 1930 di Yogyakarta. Indonesia terus menjaga eksistensinya di ranah sepak bola, mengikuti berbagai macam kompetisi agar sepak bola Indonesia dapat dipersepsikan di kancah global (Prawira dan Tjahja, 2016). Di Kota Semarang terdapat banyak sekali tim-tim sepak bola hebat yang terdiri dari para pecinta sepak bola, para koordinator umumnya memilih Arena Citarum sebagai tempat hiburan dan olah raga mereka karena memiliki kantor yang memadai, kawasan penting arena, dan menarik.

Orang-orang akan membayar mahal untuk menyewa arena Citarum, dan setidaknya mendapatkan fotografer untuk mengabadikan menit-menit pertandingan sepak bola mereka. Hasil foto pertandingan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan grup dan arena Citarum sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung dalam grup dan bermain di Citarum Arena. Untuk memperkuat latihan olahraga baik sebagai kebutuhan maupun

sebagai industri, diperlukan perspektif pendukung, salah satunya adalah landasan. Pada gilirannya, olahraga hendaknya ditopang oleh komponen-komponen pendukung dan pendukung yang memadai dan mampu memberikan fokus penjualan. Salah satu komponen sifat permainan dalam industri perjalanan adalah sifat dari adegan permainan (Shonk dan Chelladurai, 2008).

Industri pariwisata berpindah dari satu tempat ke tempat lain, sifatnya singkat, dilakukan secara eksklusif atau berkumpul, sebagai upaya untuk menemukan keseimbangan atau keramahan dan kegembiraan dengan iklim dalam aspek ramah, sosial, teratur dan logis. (Wardana AP dan Sanawiri B., 2018). Industri pariwisata juga merupakan salah satu bisnis yang sedang populer yang mampu memberikan pertumbuhan finansial yang cepat dalam hal peluang bisnis, gaji, gaya hidup dan dalam menerapkan bidang-bidang modern lainnya di negara-negara tujuan wisata (Wahab, 2003). Senada dengan itu (Pitani dan Gayatri., 2005) mengatakan industri pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung melibatkan dan mengontak masyarakat setempat, sehingga menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan setempat.

Wisata Olahraga ( *Sport Tourism*) adalah wisatawan yang berangkat dengan tekad untuk berlatih atau dengan sengaja berencana untuk ikut serta dalam kegiatan olahraga di suatu tempat atau negara. Setiap gerakan olahraga melibatkan dan melibatkan perkumpulan atau hubungan olahraga di masyarakat perkotaan atau tempat diadakannya kegiatan olahraga, dan hal ini berdampak pada proses perbaikan keuangan (Toineno AR dan Anwani., 2018).

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pemeriksaan dengan judul “Analisis Minat *Sport Tourism* di Stadion Sepakbola Citarum Semarang dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk membedah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan persepsi serta menyelesaikan survei.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Cohen, dkk (2007), pemeriksaan ini merupakan penelitian penjelasan subjektif, dimana eksplorasi ini dipimpin dengan memberikan polling kepada 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang yang pernah bermain sepak bola di Arena Citarum Semarang untuk mengetahui variabel minat pembeli atau asosiasi sepak bola

di Citarum Soccer Arena Semarang. Penentuan 60 contoh tersebut telah melampaui batas uji eksplorasi terjauh karena batas uji pemeriksaan terjauh yang harus diambil oleh dokter spesialis adalah 30 responden, menurut Sugiono (2011), strategi pemeriksaan subyektif adalah teknik penelitian dalam pandangan penalaran *post-positivisme*, digunakan untuk menganalisis keadaan item. yang bersifat reguler dimana spesialis adalah instrumen kuncinya, pemeriksaan terhadap sumber informasi dilakukan secara purposif dan *snowball*, prosedur pemilihan dilakukan secara triangulasi (perpaduan antara persepsi, pertemuan, survei dan dokumentasi), pemeriksaan informasi bersifat induktif atau subyektif serta akibat dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya spekulasi. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat yang bermain di Stadion Citarum Semarang dalam kaitannya dengan industri pariwisata.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan informasi penting. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner, khususnya dengan memberikan penjelasan tertulis kepada responden. Selain itu, responden memberikan reaksi terhadap pertanyaan yang diberikan. Mengingat pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan survei, maka realitas responden dalam menjawab pertanyaan sangat penting dalam penelitian. Survei yang diberikan direncanakan menggunakan skala Likert. Keaslian atau keabsahan suatu hasil pemeriksaan sosial tidak sepenuhnya ditentukan oleh alat penduga yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut ada dua macam pengujian, yaitu *test of validity* (uji validitas) dan *test of reliability* (uji reliabilitas).

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS dengan teknik loading factor.

#### Uji Validitas KMO Bartlett

KMO	Sig	Keterangan
0,927	0,000	<b>Valid</b>

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dalam uji validitas di setiap elemen *sport tourism*, sarana prasarana dan minat hasilnya valid. Hal ini dibuktikan oleh KMO dengan nilai  $0,927 > 0,5$  dan Signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### Uji Validitas Loading Factor

Indikator	Nilai Loading Factor
L1	0,664
L2	0,714
L3	0,706
L4	0,740
L5	0,713
L6	0,683
L7	0,757
L8	0,733
L9	0,714
L10	0,712
SP1	0,650
SP2	0,628
SP3	0,693
SP4	0,596
SP5	0,754
SP6	0,666
SP7	0,742
SP8	0,705

Indikator	Nilai Loading Factor
SP9	0,658
SP10	0,769
M1	0,887
M2	0,883
M3	0,854
M4	0,862
M5	0,862
M6	0,881
M7	0,856
M8	0,838
M9	0,756
M10	0,892

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Melihat tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas di setiap komponen *sport tourism*, sarana prasarana dan minat adalah valid, dari loading factor bahwa semua variable  $> 0,4$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut dapat diandalkan untuk diselesaikan dalam pengujian berikutnya. Berikut hasil pengujian yang dibantu oleh program SPSS versi 26 :

#### **Uji reliabilitas indikator variabel**

No	Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Standarisasi	Ket

1	Lokasi	0,946	0,600	Reliabel
2	Sarana dan prasarana	0,932	0,600	Reliabel
3	Minat	0,979	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa setiap variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* yang lebih besar dari nilai standar atau batas yang ditentukan yaitu 0,600. Oleh karena itu, dapat dikatakan hasil dari uji reliabilitas terhadap semua variabel adalah reliabel.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa daya tarik *sport tourism* di Stadion Citarum Semarang masuk dalam kategori sangat tinggi berdasarkan dari dimensi lokasi dan sarana dan prasarana. Daya tarik *sport tourism* di Stadion Citarum Semarang ini mampu membuat orang menjadi berminat dalam melakukan kunjungan ke Stadion Citarum Semarang. Pengunjung tertarik karena lokasi yang mudah dijangkau Stadion Citarum Semarang yang terletak di Jalan Bugangan, dirasakan oleh responden mudah dijangkau karena terletak daerah yang strategis dan dekat dengan pusat kota. Pengunjung Stadion Citarum Semarang yang berasal dari luar kota juga dapat mengunjungi Stadion Citarum dengan mudah karena letak Stadion Citarum dekat dengan Stasiun Semarang-Tawang. Akses jalan menuju Stadion Citarum sangat banyak seperti dari jalan Citarum, jalan arteri Soekarno Hatta dan dari jalan Bugangan sehingga mudah dijangkau. Hal ini membuat Stadion Citarum Semarang banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai daerah dan kalangan karena banyak masyarakat yang datang ke Stadion Citarum. Dengan dibukanya Stadion Citarum Semarang untuk umum dapat menggerakkan perekonomian di Kota Semarang. Desain Stadion Citarum membuat pengunjung tertarik untuk bermain.

Berdasarkan dari sarana dan prasarananya, responden menyatakan bahwa lokasi Stadion Citarum masuk dalam kategori sangat tinggi. Sarana prasarana Stadion Citarum Semarang tersebut antara lain adalah rumput sintesis Stadion Citarum Semarang memiliki kualitas berstandar internasional, selain itu ketika bermain di malam hari dirasakan tetap nyaman karena penerangan yang dimiliki Stadion Citarum telah memenuhi kriteria. Stadion Citarum Semarang juga memiliki single sheet dengan jumlah yang banyak. Stadion Citarum Semarang memiliki mushola bagi pengunjung yang memadai serta Stadion Citarum

Semarang memiliki ruang ganti yang memadai kebutuhan pengunjung. Selain itu Stadion Citarum Semarang memiliki kamar mandi/toilet yang cukup bersih yang membuat pengunjung kerasan dalam bermain bola atau sekedar berjalan-jalan.

Stadion Citarum Semarang memiliki PSIS Store yang menjual jersey dan atribut tim kebanggaan Kota Semarang yang membuat penggemar PSIS mudah melakukan pembelian baik jersey PSIS maupun atribut supporter. Stadion Citarum juga memiliki Panser Biru Store yang menjual atribut supporter dari Tim PSIS Semarang, adanya Kantor Tim PSIS Semarang juga terletak di Stadion Citarum dan terdapat layanan psikologi di depan stadion membuat yang menunjukkan bahwa Stadion Citarum Semarang memiliki sarana dan prasarana yang siap dalam menampung pengunjung. Stadion Citarum Semarang saat ini menjadi media promosi wisata olahraga yang paling efektif karena selain dapat bermain sepakbola, juga menjadi tempat wisata yang menarik perhatian, yaitu dengan mengenalkan berbagai wisata dan budaya di Kota Semarang khususnya di bidang olahraga. Stadion Citarum memiliki tribun dengan daya tampung yang cukup banyak sehingga cocok untuk menggelar event sepak bola bertaraf nasional sehingga masyarakat bersedia mengikuti event yang diadakan di Stadion Citarum Semarang.

## **KESIMPULAN**

1. Hasil kajian menunjukkan bahwa daya tarik sport tourism di Stadion Citarum Semarang berada pada kategori sangat tinggi jika dilihat dari aspek lokasi dan sarana dan prasarana. Responden menyatakan lokasi stadion termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai 4,10. Sarana dan prasarana stadion antara lain menggunakan rumput sintetis yang mempunyai kualitas berstandar internasional, selain itu bermain di malam hari terasa asyik karena pencahayaan memenuhi standar dan stadion memiliki jumlah single sheet yang banyak.
2. Dalam penelitian ini kemampuan Stadion Citarum Semarang menjadi salah satu daya tarik wisata olah raga di Semarang ditunjukkan dengan nilai *sport tourism* sebesar 4,19 yang masuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Indikator minat dengan nilai tertinggi yaitu Stadion Citarum Semarang banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai daerah dan kalangan dengan nilai 4,06

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa daya tarik sport tourism di Stadion Citarum Semarang mampu menggugah minat masyarakat untuk berkunjung.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Stadion Citarum Semarang perlu untuk memanfaatkan media sosial dalam melakukan pemasaran kepada pengunjung terutama yang berasal dari luar kota dengan menampilkan daya tarik lokasi maupun kelengkapan sarana dan prasarananya.
2. Pengelola Stadion Citarum Semarang juga perlu untuk dapat memudahkan akses jalan bagi pengunjung, terutama yang berasal dari luar Kota Semarang dengan memberikan lebih banyak papan penunjuk jalan kepada pengunjung stadion untuk membantu pengunjung menuju lokasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Nasution. 2018. Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa
- Cohen, et al. (2007). Metode Penelitian dalam Pendidikan. New York. Routledge. 657 Hal.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Shonk dan Chelladurai. (2008). Service Quality, Satisfaction, and Intent to Return in Event Sport Tourism, *Journal of Sport Management*
- Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahab, Salah. 2003. Manajemen Kepariwisata. Jakarta: Pradnya Paramitha
- Wardana, A. P., & Sanawiri, B. (2018). Potensi Sport Tourism Sebagai Daya Tarik Wisata di Malang Raya (Studi kasus pada klub sepakbola Arema FC). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis (JAB)*, ( 55)(1), 180–187.